

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
ENTITAS USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
MEMBUAT LAPORAN KEUANGAN**

RINGKASAN SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana**



CHRISTA AMELIA

1115-27727

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN
NEGARA YOGYAKARTA**

2019

SKRIPSI

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ENTITAS USAHA MIKRO
KECIL MENENGAH MEMBUAT LAPORAN KEUANGAN**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

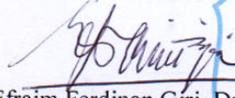
CHRISTA AMELIA

No Induk Mahasiswa: 1115 27727

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 01 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:


Pembimbing I


Efraim Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA

Penguji

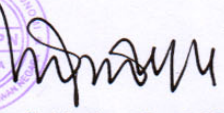

Theresia Trisanti, Dr., MBA., Ak.

Pembimbing II


Manggar Wulan Kusuma, S.E., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 01 Agustus 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memiliki peran penting dalam pembangunan dan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Setiap hal positif, pasti masih memiliki kekurangan. Salah satu kekurangan yang terdapat pada UMKM adalah ketidakmampuan pelaku UMKM dalam bidang akuntansi untuk membuat laporan keuangan. Banyak UMKM yang belum dapat membuat laporan keuangan. Padahal IAI telah menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah untuk membantu menyederhanakan dalam membuat laporan keuangan bagi UMKM, sehingga dengan ada aturan tersebut dapat memberikan manfaat untuk memperluas kegiatan usaha yang dimiliki.

Penelitian ini, melakukan analisis faktor yang mendorong UMKM untuk membuat laporan keuangan. Pengujian dilakukan dengan menguji manfaat laporan keuangan, informasi dan sosialisasi, serta pengetahuan akuntansi terhadap pengaruh untuk membuat laporan keuangan bagi UMKM. Analisis dilakukan dengan menggunakan alat bantu statistika, yaitu *SPSS Version 15 For Windows*. Sampel yang digunakan adalah UMKM yang telah membuat laporan keuangan di Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manfaat laporan keuangan, informasi dan sosialisasi, serta pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pembuatan laporan keuangan bagi UMKM. Kata kunci: laporan keuangan, usaha mikro kecil dan menengah, SAK EMKM.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah atau disebut dengan UMKM merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi yang banyak dilakukan di Indonesia. UMKM memiliki peran yang penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. UMKM juga berkaitan dalam penyerapan tenaga kerja karena disebabkan karena adanya lapangan usaha yang dibuka melalui UMKM, sehingga masyarakat yang berada disekitarnya dapat mendapatkan pekerjaan dan dapat termotivasi untuk membangun usaha sendiri. Bertambahnya lapangan usaha, maka pengangguran akan berkurang, sehingga banyak tenaga kerja yang dapat memiliki penghasilan.

Akhir tahun 2015, telah dimulainya Masyarakat Ekonomi ASEAN. Tujuan dari MEA untuk menciptakan pemerataan ekonomi di kawasan ASEAN. Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) ini memberikan peluang yang semakin besar bagi UMKM untuk memperluas pasar di kawasan ASEAN, tetapi UMKM juga akan dihadapkan dengan tantangan yang semakin besar karena terdapat banyak persaingan arus barang maupun jasa dari luar negeri. Tantangan yang sering muncul pada UMKM adalah sulitnya mendapat permodalan, rendahnya tingkat penggunaan teknologi, kurang memahami kondisi pasar, dan kurang adanya inovasi atas produk yang dihasilkan. Salah satu penyebab UMKM kesulitan dalam memperoleh modal karena rendahnya kualitas laporan keuangan yang dibuat dan banyak dari UMKM yang tidak membuat laporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wilujeng (2013) dan Lutfiaazhara (2015) yang menunjukkan bahwa akuntansi yang dilakukan oleh UMKM masih rendah. Rendahnya kemampuan UMKM dalam membuat laporan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keuangan dapat disebabkan oleh kurangnya informasi maupun sosialisasi mengenai pembuatan laporan keuangan, kurangnya pemahaman mengenai akuntansi serta teknologi yang digunakan, dan kurangnya pemahaman akan manfaat yang akan diperoleh apabila membuat laporan keuangan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah manfaat laporan keuangan, informasi & sosialisasi, serta pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap pembuatan laporan keuangan pada UMKM? Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh dari manfaat atas laporan keuangan, informasi & sosialisasi, serta pengetahuan akuntansi terhadap dorongan bagi pelaku UMKM untuk membuat laporan keuangan. Manfaat dari adanya penelitian ini yaitu membantu mengembangkan wawasan peneliti, memberikan tambahan informasi bagi pelaku UMKM mengenai manfaat dari laporan keuangan dan standar akuntansi keuangan yang digunakan bagi UMKM, dan memberikan informasi bagi akademis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pelaku UMKM membuat laporan keuangan.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Kontingensi

Teori kontingensi merupakan teori yang berkembang pesat pada tahun 1960-an. Awal mula terbentuknya teori kontingensi karena teori struktur organisasi pada tahun 1950. Teori struktur organisasi merupakan teori yang menjelaskan bahwa terdapat satu struktur yang terbaik di dalam suatu organisasi, menurut Breeh (1955). Akan tetapi teori struktur organisasi memiliki kekurangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

apabila terjadi situasi ketidakpastian, oleh karena itu muncullah teori kontingensi yang dikemukakan oleh Lawrence dan Lorsch (1967). Menurut Lawrence dan Lorsch (1967), suatu organisasi dan lingkungan sekitarnya terdapat ketidakpastian dan ada perubahan yang mungkin dapat terjadi di lingkungan dapat mempengaruhi perkembangan internal organisasi.

Teori kontingensi dikembangkan dengan menghubungkan kemungkinan UMKM akan terdorong untuk membuat laporan keuangan karena adanya desakan dan kondisi dari luar usaha. Desakan dan kondisi dari luar usaha yang memacu UMKM untuk melakukan pengembangan usaha dan bersaing untuk memperbaiki usahanya. Kondisi eksternal dapat timbul karena adanya peraturan yang dibuat oleh pemerintah, masyarakat sekitar, maupun keadaan perekonomian secara nasional dan internasional.

Laporan Keuangan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 1 Tahun 2015 menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan penyajian posisi keuangan dan kinerja keuangan yang terdapat di dalam suatu entitas, dengan komponen lengkapnya berisi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan secara umum digunakan sebagai suatu informasi untuk membantu pengguna dalam membuat keputusan (Kieso, 2012:10). Laporan posisi keuangan akan menyajikan informasi mengenai sifat dan jumlah sumber daya yang dimiliki oleh entitas, kewajiban yang dimiliki entitas kepada kreditor, dan ekuitas pemilik. Laporan laba rugi akan menyajikan informasi mengenai pendapatan dan biaya yang dikeluarkan entitas, sehingga informasi ini akan membantu para investor, kreditor,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan manajemen untuk melihat kinerja entitas. Laporan arus kas akan menyajikan informasi yang berkaitan dengan penerimaan dan pembayaran kas dalam entitas pada periode tertentu. Laporan perubahan ekuitas akan memberikan penjelasan mengenai perubahan yang terjadi pada ekuitas pemilik selama periode tersebut. Catatan atas laporan keuangan akan berisi mengenai penjelasan naratif atau rincian jumlah yang terdapat pada laporan perubahan ekuitas, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan posisi keuangan, dan informasi tambahan yang dapat berupa kewajiban kontinjensi dan komitmen.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

UMKM diklasifikasikan menjadi tiga kriteria bentuk usaha berdasarkan kekayaan bersih dan penghasilan dari penjualan yang dimiliki oleh usaha sesuai dengan UU No 20 Tahun 2008. Usaha yang dapat disebut sebagai usaha mikro memiliki kekayaan bersih maksimal lima puluh juta rupiah, tidak termasuk bangunan dan tanah untuk usaha atau dapat memiliki hasil penjualan maksimal pertahun sebesar tiga ratus juta rupiah. Usaha yang dapat disebut sebagai usaha kecil memiliki kekayaan bersih lebih dari lima puluh juta rupiah, namun maksimal lima ratus juta rupiah tidak termasuk bangunan dan tanah untuk usaha atau dapat memiliki hasil penjualan pertahunnya lebih dari tiga ratus juta rupiah dan maksimal dua milyar lima ratus juta rupiah. Usaha yang dapat disebut sebagai usaha menengah memiliki kekayaan bersih lebih dari lima ratus juta rupiah, namun kurang dari sepuluh milyar rupiah belum termasuk dengan tanah dan bangunan usaha atau memiliki hasil penjualan pertahunnya lebih dari dua milyar lima ratus juta rupiah, namun kurang dari lima puluh milyar rupiah.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dengan tujuan untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan program UMKM dalam hal keterbukaan informasi keuangan. Tahun 2016, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan satu pilar baru, yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) karena SAK ETAP masih dianggap terlalu kompleks bagi UMKM. Pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM secara lengkap akan menyajikan minimal tiga jenis laporan keuangan, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan, serta menyajikan informasinya secara komparatif, minimal dua periode berjalan.

Pengembangan Hipotesis

UMKM sering kali menghadapi kendala berupa kesulitan keuangan atau modal, oleh karena itu pelaku UMKM memerlukan tambahan dana dari investor atau kreditor. Investor akan melakukan evaluasi dan penilaian terlebih dahulu kepada UMKM dengan melihat laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan pengembalian atas investasi yang akan dilakukan. Bagi kreditor, laporan keuangan yang dibuat UMKM dapat membantu untuk membuat keputusan dalam menentukan pemberian kredit bagi perusahaan dengan melihat tingkat kemampuan untuk membayarkan pokok pinjaman dan bunganya. Selain membantu menyelesaikan masalah permodalan, laporan keuangan dapat menjadi alat evaluasi UMKM untuk mengetahui perkembangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

usaha yang telah dilakukan. Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1 (H₁)

Manfaat laporan keuangan bagi UMKM berpengaruh positif untuk mendorong UMKM membuat laporan keuangan

Banyak kendala yang sering terjadi dalam pembuatan laporan keuangan, salah satunya karena kurang memiliki informasi yang jelas mengenai cara, aturan yang berlaku, dan teknologi yang digunakan untuk membuat laporan keuangan tersebut. Aturan dalam membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan bagi UMKM berlaku pada tanggal 1 Januari 2018, hal ini juga menjadi penyebab bahwa para pelaku UMKM belum memahami dan mengerti cara membuat laporan keuangan yang baik dan benar. Informasi yang salah dan kurang memadai dapat diatasi dengan adanya pemberian sosialisasi. Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 2 (H₂)

Informasi dan sosialisasi yang diterima oleh UMKM berpengaruh positif untuk mendorong UMKM membuat laporan keuangan

Proses akuntansi merupakan suatu proses untuk melakukan pengidentifikasian terhadap transaksi yang terjadi, kemudian melakukan pencatatan, dan kemudian mengkomunikasikannya dan akan digunakan oleh para pemakai laporan keuangan yang bersangkutan (Kieso, 2011:5). Pembuatan laporan keuangan tersebut memerlukan pemahaman yang jelas mengenai standar akuntansi keuangan yang berlaku dan pengetahuan dalam membuat laporan keuangan. Pengetahuan mengenai standar akuntansi yang berlaku membuat pelaku UMKM dapat mengetahui rincian yang boleh dan dapat digunakan dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

membuat jurnal dan laporan keuangan. Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 3 (H₃)

Pengetahuan akuntansi bagi UMKM berpengaruh positif untuk mendorong UMKM membuat laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sedangkan sampel yang digunakan adalah 60 UMKM yang sudah terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Daerah Istimewa Yogyakarta, serta sudah membuat laporan keuangan.

Data Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif atau penelitian yang datanya berupa angka yang akan dianalisis menggunakan alat bantu statistik (Sugiyono, 2007: 23). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan dengan metode *survey*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan kuesioner atau angket. Data secara langsung diperoleh dengan cara melakukan penyebaran kuesioner kepada responden.

Metode dan Teknik Analisis Data

Pengujian terhadap data yang diperoleh dari responden dilakukan pengujian berupa pengujian kualitas data, pengujian asumsi klasik, dan pengujian terhadap hipotesis. Pengujian kualitas data yang dilakukan adalah menguji validitas dan reliabilitas. Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner dengan menggunakan *Pearson*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Correlation. Pengujian reliabilitas yang merupakan pengujian untuk mengukur kuesioner tersebut reliabel atau tidak dengan menggunakan *Cronbach Alpha*.

Pengujian asumsi klasik yang dilakukan adalah pengujian normalitas, pengujian multikolinearitas, pengujian heteroskedastisitas, dan pengujian autokorelasi. Uji normalitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian dengan cara melihat nilai *kolmogorov-smirmonov*. Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji dalam model regresi terdapat hubungan antar variabel independen atau tidak dengan cara melihat nilai VIF. Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji perbedaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dengan cara melihat gambar pola *Scatterplot* dan pengujian *Glejser*. Uji autokorelasi merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk menguji korelasi antara residual saat ini dengan tahun-tahun sebelumnya dengan menggunakan nilai pengujian *durbin watson*.

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menguji nilai t, nilai F, dan koefisien determinasi. Nilai statistik t merupakan pengujian yang menunjukkan besarnya pengaruh suatu variabel independen untuk menjelaskan hubungannya dengan variabel dependen. Nilai statistik F menunjukkan pengaruh secara keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi menjelaskan besarnya nilai variabel independen dapat menggambarkan informasi dalam memprediksi variabel dependen.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS DATA PENELITIAN

Data Demografi Responden

Data yang diperoleh berasal dari hasil kuesioner yang telah disebar kepada 60 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian, yaitu para pelaku UMKM yang terdapat di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah membuat laporan keuangan. Berdasarkan data penelitian, dapat diketahui bahwa tempat usaha yang dilakukan oleh para pelaku UMKM terdapat di lima wilayah, yaitu di Sleman, Kulon Progo, Bantul, Yogyakarta, dan Gunung Kidul. Selain itu, data menunjukkan bahwa jenis usaha yang terdapat dalam penelitian ini adalah makanan, kerajinan, pakaian, dan perdagangan.

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Statistika deskriptif merupakan ilmu statistik untuk mendapatkan informasi mengenai karakteristik yang terdapat di dalam data penelitian (Algifari, 2011: 162).

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std.	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
A1	60	2	3	5	242	4.03	.092	.712
A2	60	2	3	5	253	4.22	.092	.715
A3	60	2	3	5	237	3.95	.087	.675
A4	60	2	3	5	241	4.02	.077	.596
A5	60	2	3	5	244	4.07	.085	.660
B1	60	2	3	5	251	4.18	.087	.676
B2	60	2	3	5	244	4.07	.082	.634
B3	60	2	3	5	235	3.92	.080	.619
B4	60	2	3	5	242	4.03	.079	.610
B5	60	2	3	5	244	4.07	.082	.634
C1	60	2	3	5	250	4.17	.086	.668
C2	60	2	3	5	251	4.18	.094	.725
C3	60	2	3	5	238	3.97	.086	.663
C4	60	2	3	5	241	4.02	.077	.596
C5	60	2	3	5	244	4.07	.085	.660
Y1	60	2	3	5	255	4.25	.084	.654
Y2	60	2	3	5	265	4.42	.076	.591
Y3	60	2	3	5	246	4.10	.085	.656
Y4	60	2	3	5	242	4.03	.075	.581
Y5	60	2	3	5	244	4.07	.085	.660
Valid N (listwise)	60							

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel penelitian, dapat diketahui bahwa jawaban dari 60 responden memiliki nilai terendah yaitu tiga (3) yang artinya netral terhadap pertanyaan dan nilai maksimum lima (5) yang artinya sangat setuju terhadap pertanyaan. Rata-rata dari jawaban yang diberikan hampir dari keseluruhan pertanyaan adalah empat (4) yang artinya setuju terhadap pertanyaan.

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Setiap item pernyataan akan dianggap valid apabila nilai dari *Pearson Correlation* bernilai positif dan nilainya $> 0,3$. Berikut adalah hasil uji validitas yang telah dilakukan:

a. Variabel Manfaat Laporan Keuangan

Correlations

		A1	A2	A3	A4	A5	nilai
A1	Pearson Correlation	1	.085	.109	.278*	.392**	.531**
	Sig. (2-tailed)		.517	.406	.032	.002	.000
	N	60	60	60	60	60	60
A2	Pearson Correlation	.085	1	.339**	-.009	.220	.458**
	Sig. (2-tailed)	.517		.008	.948	.091	.000
	N	60	60	60	60	60	60
A3	Pearson Correlation	.109	.339**	1	.255*	.198	.503**
	Sig. (2-tailed)	.406	.008		.049	.130	.000
	N	60	60	60	60	60	60
A4	Pearson Correlation	.278*	-.009	.255*	1	.255*	.564**
	Sig. (2-tailed)	.032	.948	.049		.049	.000
	N	60	60	60	60	60	60
A5	Pearson Correlation	.392**	.220	.198	.255*	1	.742**
	Sig. (2-tailed)	.002	.091	.130	.049		.000
	N	60	60	60	60	60	60
nilai	Pearson Correlation	.531**	.458**	.503**	.564**	.742**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil pengujian validitas terhadap variabel independen berupa manfaat laporan keuangan tersebut, menunjukkan bahwa keseluruhan item pertanyaan dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

variabel independen tersebut telah valid. Hal ini ditunjukkan melalui nilai dari *Pearson Correlation* lebih dari 0,3 dan bernilai positif.

b. Variabel Informasi dan Sosialisasi

Correlations

	B1	B2	B3	B4	B5	nilai
B1 Pearson Correlation	1	.020	.075	.200	.180	.492**
Sig. (2-tailed)		.917	.695	.289	.341	.006
N	30	30	30	30	30	30
B2 Pearson Correlation	.020	1	.109	.104	.404*	.443*
Sig. (2-tailed)	.917		.567	.586	.027	.014
N	30	30	30	30	30	30
B3 Pearson Correlation	.075	.109	1	.501**	.191	.600**
Sig. (2-tailed)	.695	.567		.005	.313	.000
N	30	30	30	30	30	30
B4 Pearson Correlation	.200	.104	.501**	1	.322	.461*
Sig. (2-tailed)	.289	.586	.005		.082	.010
N	30	30	30	30	30	30
B5 Pearson Correlation	.180	.404*	.191	.322	1	.621**
Sig. (2-tailed)	.341	.027	.313	.082		.000
N	30	30	30	30	30	30
nilai Pearson Correlation	.492**	.443*	.600**	.461*	.621**	1
Sig. (2-tailed)	.006	.014	.000	.010	.000	
N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil pengujian validitas terhadap variabel independen berupa informasi dan sosialisasi tersebut telah valid. Hal ini didukung melalui hasil olah data dengan melihat nilai *Pearson Correlation* lebih dari 0,3 dan bernilai positif.

c. Variabel Pengetahuan Akuntansi

Correlations

	C1	C2	C3	C4	C5	nilai
C1 Pearson Correlation	1	.426*	.424*	.371*	.426*	.748**
Sig. (2-tailed)		.019	.020	.044	.019	.000
N	30	30	30	30	30	30
C2 Pearson Correlation	.426*	1	.417*	.177	.392*	.627**
Sig. (2-tailed)	.019		.022	.349	.032	.000
N	30	30	30	30	30	30
C3 Pearson Correlation	.424*	.417*	1	.304	.139	.503**
Sig. (2-tailed)	.020	.022		.103	.464	.005
N	30	30	30	30	30	30
C4 Pearson Correlation	.371*	.177	.304	1	.276	.600**
Sig. (2-tailed)	.044	.349	.103		.140	.000
N	30	30	30	30	30	30
C5 Pearson Correlation	.426*	.392*	.139	.276	1	.774**
Sig. (2-tailed)	.019	.032	.464	.140		.000
N	30	30	30	30	30	30
nilai Pearson Correlation	.748**	.627**	.503**	.600**	.774**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil pengujian validitas terhadap variabel independen berupa pengetahuan akuntansi tersebut telah valid. Hal ini didukung melalui hasil olah data dengan melihat nilai *Pearson Correlation* lebih dari 0,3 dan bernilai positif.

d. Variabel Pembuatan Laporan Keuangan

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	nilai
Y1						
Pearson Correlation	1	.165	.086	.382*	.419*	.645**
Sig. (2-tailed)		.384	.651	.037	.021	.000
N	30	30	30	30	30	30
Y2						
Pearson Correlation	.165	1	.254	-.042	.455*	.480**
Sig. (2-tailed)	.384		.175	.826	.011	.007
N	30	30	30	30	30	30
Y3						
Pearson Correlation	.086	.254	1	.084	.276	.502**
Sig. (2-tailed)	.651	.175		.659	.139	.005
N	30	30	30	30	30	30
Y4						
Pearson Correlation	.382*	-.042	.084	1	.374*	.609**
Sig. (2-tailed)	.037	.826	.659		.042	.000
N	30	30	30	30	30	30
Y5						
Pearson Correlation	.419*	.455*	.276	.374*	1	.774**
Sig. (2-tailed)	.021	.011	.139	.042		.000
N	30	30	30	30	30	30
nilai						
Pearson Correlation	.645**	.480**	.502**	.609**	.774**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.007	.005	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil pengujian validitas terhadap variabel independen berupa pembuatan laporan keuangan tersebut telah valid. Hal ini didukung melalui hasil olah data dengan melihat nilai *Pearson Correlation* lebih dari 0,3 dan bernilai positif.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas merupakan pengujian untuk mengukur kuesioner tersebut reliabel atau tidak. Kuesioner akan dikatakan reliabel apabila nilai dari *Cronbach Alpha* > 0,6. Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas yang telah dilakukan:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	77.78	49.122	.456	.885
A2	77.60	49.871	.376	.887
A3	77.87	49.643	.430	.885
A4	77.80	49.586	.505	.883
A5	77.75	47.411	.697	.877
B1	77.63	48.779	.524	.882
B2	77.75	50.869	.322	.888
B3	77.90	51.719	.234	.891
B4	77.78	50.444	.389	.886
B5	77.75	48.428	.607	.880
C1	77.65	47.113	.723	.876
C2	77.63	49.389	.419	.886
C3	77.85	49.079	.502	.883
C4	77.80	49.586	.505	.883
C5	77.75	47.411	.697	.877
Y1	77.57	48.216	.610	.880
Y2	77.40	50.312	.421	.885
Y3	77.72	49.529	.458	.884
Y4	77.78	49.901	.481	.884
Y5	77.75	47.411	.697	.877

Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan dari item pertanyaan kuesioner tersebut reliabel atau handal. Hal ini dibuktikan karena nilai dari setiap item pertanyaan memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Berikut ini adalah hasil dari pengujian normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov*:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.75222502
Most Extreme Differences	Absolute	.151
	Positive	.151
	Negative	-.135
Kolmogorov-Smirnov Z		1.167
Asymp. Sig. (2-tailed)		.131

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas yang dilakukan dengan menggunakan nilai *kolmogorov-smirnonov*, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji dalam model regresi terdapat hubungan antar variabel independen atau tidak. Pengujian menentukan bebas dari multikolinearitas apabila nilai dari *Variance Inflation Factors (VIF)* < 10. Berikut ini adalah hasil pengujian multikolinearitas:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.787	1.166		1.533	.131		
	TOTALA	.296	.090	.309	3.303	.002	.301	3.327
	TOTALB	.174	.077	.164	2.263	.028	.500	1.999
	TOTALC	.468	.087	.525	5.347	.000	.272	3.675

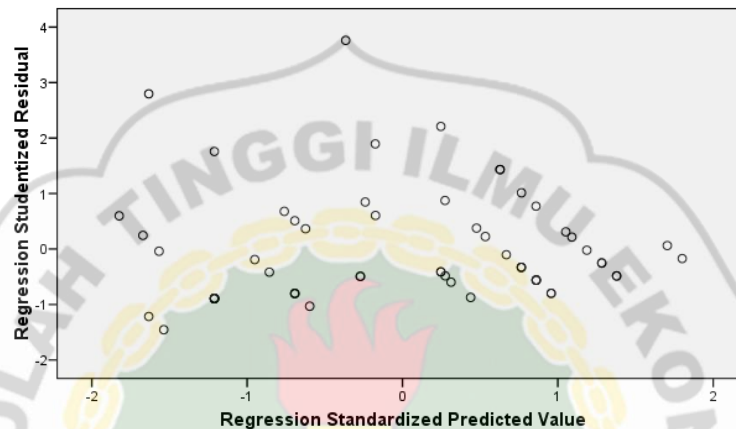
a. Dependent Variable: TOTALY

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai VIF < 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak memiliki hubungan linear yang kuat, sehingga nilai dari standar errornya menjadi lebih kecil.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji perbedaan varian residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Berikut ini hasil dengan menggunakan gambar pola *Scatterplot*:



Berdasarkan pola *Scatterplot* tersebut tidak dapat disimpulkan hasilnya karena peneliti dapat memberi penilaian subjektif. Oleh karena itu, penulis melakukan pengujian lain dengan menggunakan pengujian *Glejser*. Berikut ini adalah hasil dari uji *Glejser*:

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2.206	.718		3.073	.003		
	TOTALA	-.036	.055	-.149	-.646	.521	.301	3.327
	TOTALB	-.002	.047	-.007	-.041	.967	.500	1.999
	TOTALC	-.043	.054	-.193	-.799	.428	.272	3.675

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan hasil pengujian *Glejser*, dapat diketahui bahwa tidak terdapatnya gejala heteroskedastisitas. Hal ini dibuktikan dengan membandingkan antara nilai signifikansi > alphanya. Kesimpulannya bahwa varian error yang terdapat di dalam model penelitian akan tetap atau tidak berubah pada saat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

melakukan pengamatan, sehingga pada saat melakukan penelitian pada waktu yang berbeda tidak membuat model regresi dalam penelitian berubah.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk menguji korelasi antara residual saat ini dengan tahun-tahun sebelumnya. Berikut ini adalah hasil dari pengujian autokorelasi menggunakan uji *durbin watson*:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.924 ^a	.853	.845	.772	1.789

a. Predictors: (Constant), TOTALC, TOTALB, TOTALA

b. Dependent Variable: TOTALY

Berdasarkan hasil pengujian Durbin Watson, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Hal ini tercermin karena terpenuhinya syarat bebas autokorelasi berdasarkan nilai $du \leq d \leq (4 - du)$. Nilai du (1,479) lebih kecil dibandingkan dengan nilai *durbin watson* (1,789) dan nilai *durbin watson* (1,789) lebih kecil dari nilai $4 - du$ (2,521). Tidak adanya autokorelasi ini menunjukkan bahwa dalam penelitian tidak terdapat masalah korelasi pengganggu dari periode saat ini maupun kesalahan pada periode sebelumnya.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh faktor dari manfaat laporan keuangan (X_1), informasi dan sosialisasi (X_2), serta pengetahuan akuntansi (X_3) terhadap pembuatan laporan keuangan bagi UMKM (Y). Berikut hasil uji regresi linear berganda yang telah dilakukan:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1.787	1.166		1.533	.131		
	TOTALA	.296	.090	.309	3.303	.002	.301	3.327
	TOTALB	.174	.077	.164	2.263	.028	.500	1.999
	TOTALC	.468	.087	.525	5.347	.000	.272	3.675

a. Dependent Variable: TOTALY

Model regresi yang terbentuk:

$$Y = 1,787 + 0,296 X_1 + 0,174 X_2 + 0,468 X_3 + e$$

Model regresi ini menunjukkan bahwa:

1. Nilai dari konstanta sampel sebesar 1,787 yang artinya apabila variabel manfaat laporan keuangan, informasi dan sosialisasi, serta pengetahuan akuntansi memiliki nilai nol, maka penaruh untuk membuat laporan keuangan ada sebesar 1,787.
2. Variabel manfaat laporan keuangan berkontribusi dalam pembuatan laporan keuangan bagi UMKM sebesar 29,6% apabila variabel ini dianggap tetap atau konstan.
3. Variabel informasi dan sosialisasi memiliki kontribusi dalam pembuatan laporan keuangan bagi UMKM sebesar 17,4% apabila variabel informasi dan sosialisasi dianggap tetap konstan.
4. Variabel pengetahuan akuntansi juga memiliki kontribusi terhadap pembuatan laporan keuangan bagi UMKM sebesar 0,468 atau sebesar 46,8% apabila variabel pengetahuan akuntansi dianggap tetap konstan.
5. Sedangkan e menunjukkan kemungkinan adanya kesalahan atau eror yang disebabkan oleh adanya faktor lain di luar dari variabel-variabel yang digunakan di dalam penelitian ini.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu pengujian untuk membuktikan pernyataan mengenai suatu sifat yang terdapat di dalam populasi. Berikut ini adalah hasil dari pengujian yang telah dilakukan dengan menguji menggunakan nilai signifikansi:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.787	1.166		1.533	.131		
	TOTALA	.296	.090	.309	3.303	.002	.301	3.327
	TOTALB	.174	.077	.164	2.263	.028	.500	1.999
	TOTALC	.468	.087	.525	5.347	.000	.272	3.675

a. Dependent Variable: TOTALY

Berdasarkan pengujian tersebut, dapat dilakukan perbandingan dengan cara melihat nilai t_{hitung} . Hasil perbandingan nilai t_{hitung} terhadap masing-masing variabel, yaitu:

1. Nilai t_{hitung} (3,303) > t_{tabel} (2,003) yang artinya pengujian ini akan mendukung hipotesis penelitian. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan positif antara variabel manfaat laporan keuangan terhadap pembuatan laporan keuangan bagi UMKM. Semakin besar manfaat yang diterima atau dirasakan pelaku UMKM, maka semakin besar dorongan untuk membuat laporan keuangan bagi UMKM.
2. Nilai t_{hitung} (2,263) > t_{tabel} (2,003) yang artinya pengujian ini akan mendukung hipotesis penelitian. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan positif antara variabel informasi dan sosialisasi terhadap pembuatan laporan keuangan bagi UMKM. Semakin banyak sosialisasi yang diikuti dan semakin banyak informasi yang diperoleh mengenai cara pembuatan laporan keuangan, maka semakin besar dorongan untuk membuat laporan keuangan bagi UMKM.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Nilai $t_{hitung} (5,347) > t_{tabel} (2,003)$ yang artinya pengujian ini akan mendukung hipotesis penelitian. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan positif antara variabel pengetahuan akuntansi terhadap variabel pembuatan laporan keuangan bagi UMKM. Bila pelaku UMKM memiliki berbagai macam pengertian dan pengetahuan mengenai akuntansi keuangan, maka akan mendorong pelaku UMKM untuk membuat laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa manfaat laporan keuangan, informasi & sosialisasi, serta pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pembuatan laporan keuangan bagi UMKM. Semakin besar manfaat yang diterima, semakin banyak informasi yang diperoleh, semakin banyak sosialisasi yang diikuti, serta semakin luas pengetahuan mengenai akuntansi yang dimiliki oleh para pelaku UMKM, maka akan mendorong pelaku UMKM membuat laporan keuangan. Hal ini terjadi karena adanya ketidakpastian yang mempengaruhi keinginan dari pelaku UMKM untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan usahanya.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kekurangan dalam penelitian ini, yaitu jumlah ukuran sampel yang digunakan pada penelitian ini jumlahnya hanya sebanyak 60 unit UMKM, sedangkan populasi yang terdapat di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta jumlahnya sangat banyak dan penelitian ini belum membedakan antara ukuran usaha, yaitu usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Apabila penelitian dilakukan dengan cara menggolongkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berdasarkan ukuran usaha sehingga dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi UMKM membuat laporan keuangan secara lebih rinci.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat disarankan oleh peneliti, yaitu bagi pelaku UMKM dapat memperdalam lebih lagi mengenai manfaat dan cara penyusunan laporan keuangan dengan cara mengikuti berbagai macam kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah maupun pihak lain, bagi pemerintah dapat semakin memperbanyak pendampingan dalam pemberian pelatihan dan sosialisasi bagi para pelaku UMKM, dan bagi penelitian selanjutnya apabila ingin melakukan penelitian lebih lanjut dapat menambahkan jumlah sampel yang digunakan dan berbagai macam variabel yang merupakan faktor internal dari dalam diri para pelaku UMKM sehingga dapat melakukan analisis yang lebih mendalam.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes* , 180-211.
- Algifari. (2016). *Statistika Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Algifari, H. S. (2011). *Praktikum Statistika dengan MS Excel dan SPSS*. Yogyakarta: STIE YKPN Yogyakarta.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Dewi, E. A. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada UMKM Di Bandar Lampung*. Skripsi. Universitas Lampung: Lampung.
- Etzioni, A. (2007). *Modern Organization*. India: Prentice Hall of India PVT Limited.
- Indriantoro, s. d. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Irham, F. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ismail, M. N. (2009). Pelaporan Keuangan Menerusi Internet: Perspektif Teori Kontingensi. *Jurnal Kemanusiaan Bill4* , 68-84.
- Jayne Godfrey, A. H. (2009). *Accounting Theory* . Australia: Wiley.
- Jogiyanto, H. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan* . Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Jusup, A. H. (2014). *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: STIE YKPN Yogyakarta.
- Kieso, W. K. (2011). *Financial Accounting*. United Stated: John Willey Sons Inc.
- Lutfiaazhara, A. (2015). *Implementasi SAK ETAP Pada UMKM Pengrajin Batik Di Kampung Laweyan Surakarta* . Surakarta: Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Maharani, E. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember* , 1-15.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Mulyani, S. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Kabupaten Kudus. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis Volume 11, Nomor 2* , 137-150.
- Nurlela, S. (2014). Penerapan Laporan Keuangan UMKM Berbasis SAK ETAP. *Jurnal Paradigma Volume 12 , Nomor 02* , 50-59.
- Pemerintah Indonesia. (2013). *Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Pelaksanaan UU No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pemerintah Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pemerintah Indonesia. (2004). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2004 Tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Rohmah, I. U. (2016). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Kecamatan Kepajen*. Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim: Malang.
- Siswono, E. (2013). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berbasis SAK ETAP. *Jurnal Ekonomi Universitas Dian Nuswantoro Semarang* , 1-10.
- Suartana, I. W. (2011). *Akuntansi Keperilakuan Teori dan Implementasi*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiningsih, N. N. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi SAK ETAP Pada UMKM. *JRAMB Akuntansi FE UMB Yogyakarta Volume 4 Nomor 1* , 35-50.
- Supomo, N. I. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit BFEE UGM.
- Wilujeng, M. S. (2013). *Penerapan SAK ETAP Pada UMKM*. Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional Veteran: Jawa Timur.